

**DINAMIKA PERUBAHAN EKONOMI PEDAGANG TERDAMPAK
COVID-19 DI PASAR DAHLIA DI KELURAHAN SUNGAI JAWI
DALAM KOTA PONTIANAK**

Oleh
Rahmansyah NIM: E1041161054
Prof. Dr. Arkanudin, M.Si NIP : 196110251988031002
Dr. Zakiah Hasan Gafar, SS.MA NIP : 197412092006042001
Jurusan Sosiologi, Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak
Email: asosiatif48@gmail.com

ABSTRAK

Rahmansyah : **DINAMIKA PERUBAHAN EKONOMI PEDAGANG
TERDAMPAK COVID-19 DI PASAR DAHLIA DI KELURAHAN
SUNGAI JAWI DALAM KOTA PONTIANAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dinamika perubahan ekonomi pedagang terdampak covid-19 di pasar dahlia di kelurahan sui jawi dalam kota pontianak sebagai akibat adanya pandemi tersebut. Kehidupan pedagang menjadi berubah sejak di berlakunya Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) oleh pemerintah. Perubahan tersebut dirasakan diberbagai bidang ekonomi, yaitu pendapatan, pengeluaran dan sistem pembelian yang di lakukan oleh pedagang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan kondisi ysnng berlangsung saat penelitian di lakukan. Dengan demikian penelitian ini mampu memotret secara jelas bagaimana dinamika perubahan ekonomi pedagang terdampak covid-19 di pasar dahlia di kelurahan sui jawi dalam kota pontianak. Pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah pedangang pasar yang terdampak covid-19 di pasar dahlia di kelurahan sui jawi dalam kota pontianak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 responden. Hasil penelitian menunjukan sebagian besar responden merasakan dampak pandemi covid-19 di lihat dari sisi ekonomi. Hal ini di tuntujan dengan jawaban responden yang sebagian besar menyatakan pendapatan diterima mengalami penurunan tetapi masih bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kesimpulan dari penelitian ini

menunjukkan bahwa pandemi covid-19 ini berpengaruh signifikan terhadap kehidupan pedagang pasar Dahlia Di Kelurahan Sui Jawi Dalam Kota Pontianak

Kata Kunci : Dinamika Ekonomi, Pandemi Covid-19, PSBB.



ABSTRACT

Rahmansyah: **THE DYNAMICS OF ECONOMIC CHANGES OF THE TRADERS AFFECTED BY COBID-19 AT THE DAHLIA MARKET IN SUNGAI JAWI DALAM DISTRICT OF PONTIANAK CITY**

This study aimed to discover the dynamics of economic changes of the traders who were affected by the COVID-19 in Dahlia Market in Sungai Jawi Dalam District of Pontianak City. The lives of traders changed since the enforcement of *Pembatasan Sosial Bersekala Besar* (PSBB) by the government. These changes were felt in various fields of the economy, namely income, expenditure, and purchasing systems made by traders. This study used the descriptive qualitative research method. Descriptive research is research done with the aim to describe the conditions that took place when the research was done. Thus, this research was able to clearly capture how the dynamics of economic changes of traders affected by COVID-19 in Dahlia Market in Sungai Jawi Dalam District of Pontianak City. the techniques of data collection were observation, interviews, and documentation. The respondents in this study were the traders who were affected by the COVID-19 in Dahlia Market in Sungai Jawi Dalam District of Pontianak City. The samples used in this study were 7 respondents. The results of this study showed that most of the respondents felt the impact of the COVID-19 pandemic from an economic perspective. This was supported by the answers of respondents, most of whom stated that the income received had decreased but could still meet their daily needs. The conclusion of this study shows that the COVID-19 pandemic has had a significant impact on the lives of traders in Dahlia Market in Sungai Jawi Dalam District of Pontianak City.

Keywords: Economic Dynamic, COVID-19 Pandemic, PSBB



PONTIANAK

1. PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019, dunia dihebohkan dengan adanya wabah virus corona yang berasal dari Wuhan (China). Virus corona menyebabkan kepanikan di China dan menimbulkan korban jiwa sampai ribuan orang penduduk China. Sedangkan di Indonesia sendiri kabar mengejutkan datang sejak bulan februari 2020 dengan adanya kabar pasien yang positif Covid-19. Pemerintah mengumumkan adanya dua orang pasien Covid-19 yang berdomisili di Depok, Jawa Barat yang terdiri dari seseorang Ibu berusia 61 tahun dan anaknya berusia 31 tahun. Akan tetapi identifikasi virus corona ini baru dipastikan setelah warga Jepang memberi kabar kepada pasien berusia 31 tahun bahwa dinyatakan positif Covid-19 oleh rumah sakit Malaysia. Akibat terus melonjaknya jumlah korban yang terpapar virus Covid-19

dalam setiap harinya, maka pemerintah menentukan kebijakan untuk masyarakat agar menjaga jarak fisik (*physical distancing*), pembatasan aktivitas dikehidupan sosial masyarakat, dimana aktivitas seperti sekolah, bekerja, ibadah yang dianjurkan untuk dilakukan di rumah.

Indonesia sendiri telah membuat aturan kebijakan pembatasan untuk berpergian ke negara-negara yang masuk dalam zona merah penularan selama pandemi Covid-19 dengan tujuan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Langkah ini juga dilaksanakan diberbagai negara. Banyak dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan ini salah satunya pada sektor ekonomi di Indonesia.

Kebijakan yang dibuat pemerintah tentu saja menyebabkan berlakunya WFH(*Work From Home*) bagi para pekerja. Namun lain halnya dengan

para pekerja seperti buruh, pedagang, tukang ojek dan lainnya. Dimana keadaan ini tidak bisa dilakukan menggunakan sistem WFH dan yang paling banyak terkena dampaknya. Indonesia masih terkesan santai dan kurang melakukan pencegahan terhadap virus ini. Sebenarnya, orang-orang yang bersikap masa bodoh dengan kemunculan virus Corona

Di awal kemunculannya, virus ini mendapat beragam respons yang muncul dari masyarakat Indonesia. Sebagian mulai berhati-hati dan menerapkan pola hidup sehat, tetapi jumlahnya lebih sedikit daripada orang yang peduli dengan pencegahan virus ini. Tetapi, ketidakpedulian mereka itulah yang kemudian mempercepat penyebaran virus.

lebih banyak yang tidak peduli dan terkesan meremehkan, bahkan menjadikan virus ini sebagai bahan candaan. Bukan hanya masyarakat biasa, pejabat-pejabat pun banyak yang meremehkan keberadaan virus ini dan tidak melakukan persiapan maupun antisipasi munculnya wabah ini di Indonesia. Bahkan ketika COVID-19 mulai menyebar dengan cepat ke berbagai daerah dan beberapa negara telah menutup akses keluar masuk, pemerintah dan warga Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kalimantan Barat dari bulan maret hingga agustus 2020, sebanyak 3.289 karyawan di Kalimantan Barat di rumahkan dan 622 di PHK. Karyawan paling banyak di rumahkan di Kota Pontianak 1.332 orang. BPS Kalimantan Barat mencatat sebanyak 1,42 juta orang pekerja informal dari total penduduk yang bekerja seperti pedagang kaki lima, buruh bangunan dan industri kecil makanan dan minuman. Keadaan

mereka sudah tidak mudah sebelum seperti rumah makan, warung kopi Covid-19 dan bertambah sulit dan juga cafe. Mereka tetap sekarang. Ditambah lagi, pengusaha beroperasi namun hanya diperbolehkan tempat permainan anak seperti untuk *take away* guna menghindari *funstation*, *bee-bee land*, dan kolam perkumpulan. Hal ini menyebabkan renang yang harus nelangsa walaupun pembeli tidak seramai seperti sebelum sebagian sudah membuka kembali adanya Covid-19. Kegiatan jual beli usahanya, tetap saja sepi pengunjung. yang sangat meningkat di masyarakat Covid-19 merubah kondisi ekonomi di saat ini terlihat jelas terjadi pada Pasar Dahlia Kelurahan Sungai Jawi bidang kesehatan, dimana permintaan Dalam. Mulai dari kegiatan ekonomi warga terhadap alkohol, hand sanitizer hingga perilaku masyarakat dalam serta masker mengalami peningkatan. memelihara kesehatan ditambah Selama masa pandemi ini dengan adanya kebijakan Pembatasan kegiatan perdagangan mengalami Sosial Berskala Besar (PSBB), perbedaan yang sangat jelas, banyak kegiatan jual beli masyarakat di Pasar usaha yang terpaksa harus tutup Dahlia Kelurahan Sungai Jawi Dalam karena mengalami kerugian, omset mengalami gangguan. Banyak penjual penjualan yang jauh menurun, yang tidak lagi melakukan kegiatan sehingga ada yang cara penjualannya seperti sebelumnya. Akibat dari PSBB juga berubah menjadi online. Selama ini juga banyak toko yang tutup pandemic ini juga membuka peluang sampai dengan merubah jadwal pekerjaan baru. Semenjak pandemi aktifitas, terutama penjual makanan Covid diumumkan secara resmi oleh

pemerintah Indonesia dan terjadi menyebar ke wilayah lain, bahkan pembatasan sosial serta masyarakat negara lain. Anggapan masyarakat mengurangi aktivitas di luar rumah, yang sering kali kita dengar adalah dampaknya juga berpengaruh terhadap “setiap kali terjadi persebaran penyakit konsumen yang melakukan transaksi. manular, masyarakat cepat-cepat Ada yang omzet penjualannya turun menyebutnya sebagai wabah”. sampai 50%. Banyak usaha kecil Kenyataannya tidak begitu.

terdampak karena berkurangnya jumlah Pandemi sendiri merupakan konsumen Mereka melakukan beberapa sebuah epidemi yang telah menyebar strategi agar penjualannya bertahan. Hal ke berbagai benua dan negara, ini diperparah lagi dengan kenaikan umumnya menyerang banyak orang. harga bahan baku. Sementara epidemi sendiri adalah

2. TINJAUAN PUSAKA

A. Definisi Wabah

Menurut F.G.Winarno (2020:1) wabah kasus penyakit secara tiba-tiba pada adalah penyebaran penyakit di suatu populasi area tertentu. Pasalnya, masyarakat, dimana jumlah orang istilah pandemi tidak digunakan untuk terjangkau lebih banyak dari pada menunjukkan tingginya tingkat suatu biasanya pada komunitas atau musim penyakit, melainkan hanya tertentu. Wabah dapat terjadi secara memperlihatkan tingkat penyebarannya terus-menerus, mulai hitungan hari saja. Perlu diketahui, dalam kasus hingga tahun. Wabah tidak hanya pandemi COVID-19 ini menjadi yang terjadi pada satu wilayah, tetapi bisa pertama dan disebabkan oleh virus

corona yang telah ada sejak akhir tahun lalu. Sebelum pandemi COVID-19 ini menyerang, pada tahun 2009 yang lalu pernah merebak virus yang bernama flu babi. Penyakit ini bisa terjadi ketika *strain influenza* baru atau H1N1 menyebar ke seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia.

Sumber host diduga berasal dari hewan terutama kelelawar, dan vektor lain seperti tikus bambu, unta dan musang. Gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas. Sindrom klinik terbagi menjadi tanpa komplikasi, pneumonia ringan dan pneumonia berat. Pemeriksaan

B. Definisi COVID-19

Penyakit Virus Corona (Covid-19) tahun 2020 merebak virus baru corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut Corona virus disease 2019 (COVID-19). Virus ini ditemukan di Wuhan, China pertama kali dan sudah menginfeksi 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Virus jenis RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan manusia dan bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat diinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin.

(*nasofaring dan orofaring*) dan saluran napas bawah (sputum, bilasan bronkus, aspirat endotrakeal). Isolasi dilakukan pada pasien terbukti terinfeksi Covid-19 untuk mencegah penyebaran lebih luas. Diagnosis ditegakkan dengan risiko perjalanan dari Wuhan atau negara terjangkit dalam kurun waktu 14 hari disertai gejala infeksi saluran napas atas atau bawah, disertai bukti laboratorium pemeriksaan *real time polymerase chain reaction* (RT-PCR) COVID-19. *World Health Organization* (WHO) membagi

penyakit COVID-19 atas kasus terduga respiratory distress syndrome (ARDS) (suspect), *probable* dan *confirmed*, prognosis menjadi buruk terutama bila sedangkan Kementerian Kesehatan disertai komorbid, usia lanjut dan Republik Indonesia (Kemenkes RI) mempunyai riwayat penyakit paru mengklasifikasikan menjadi orang sebelumnya. Pencegahan utama dalam pemantauan (ODP), pasien sekaligus tata laksana adalah isolasi dalam pengawasan (PDP), orang tanpa kasus untuk pengendalian penyebaran. gejala (OTG) dan pasien terkonfirmasi Masih diperlukan berbagai riset untuk bila didapatkan hasil RTPCR COVID- mengatasi ancaman pandemi virus 19 positif dengan gejala apapun. baru ini. (Jurnal Respirologi, 2020:40)

Bahan pemeriksaan dapat berupa swab Kondisi pandemi COVID-19 saat ini di tenggorok, sputum dan *broncho* Indonesia menjadi alarm bagi individu *alveolar lavage* (BAL). Hingga saat dan lingkungan sekitar untuk memperkuat ini belum ada antivirus dan vaksin protokol kesehatan, mulai perkantoran, spesifik sehingga diberikan terapi pemukiman, pusat perbelanjaan, hingga suportif sesuai dengan derajat kampung di pelosok. Kondisi pandemi penyakit. Penyebaran penyakit COVID-19 saat ini di Indonesia menjadi diketahui melalui droplet dan kontak alarm bagi individu dan lingkungan dengan droplet (Susilo, 2020). sekitar untuk memperkuat protokol Prognosis pasien sesuai derajat kesehatan, mulai perkantoran, penyakit, derajat ringan berupa infeksi pemukiman, pusat perbelanjaan, hingga saluran napas atas umumnya prognosis kampung di pelosok.

baik, tetapi bila terdapat acute

C. Definisi Ekonomi

Ekonomi sendiri adalah sebuah (*Wealth*) dan merupakan suatu bagian cabang ilmu sosial yang berobjek yang penting daripada studi tentang pada individu dan masyarakat, secara manusia. Hal ini disebabkan karena etimologis dapat diartikan ekonomi sifat manusia yang telah dibentuk oleh terdiri dari dua suku kata bahasa kerjanya sehari-hari, serta sumber-Yunani yaitu *oikos* dan *nomos* yang sumber material yang mereka berarti tata laksana rumah tangga dapatkan.

(Rosyidi, 2009:5). Dari semua uraian tentang

Untuk melihat definisi ekonomi ekonomi di atas dapat dilihat bahwa secara utuh Rosyidi (2009:7) ekonomi adalah studi tentang individu mendefinisikannya ilmu ekonomi dan masyarakat yang mengkaji tentang sebagai salah satu cabang ilmu pemenuhan kebutuhan individu dan pengetahuan yang berdaya upaya masyarakat yang terdiri dari berbagai untuk memberikan pengetahuan dan hierarkis kebutuhan dan keinginan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat, dimana dari konsep di masyarakat yang timbul karna atas menghasikan beberapa unsur untuk perbuatan manusia dalam usahanya mendukung konsep tersebut namun untuk memenuhi kebutuhannya atau kesemuanya itu apabila ditelaah tetap untuk mencapai kemakmuran. Lebih mengacu kepada satu konsep yaitu lanjut kita dapat melihat definisi lain kemampuan akses terhadap pemenuhan seperti yang diungkap Silk (dalam terhadap pemenuhan tingkatan - Rosyidi, 2009:27) yaitu Ilmu ekonomi tingkatan kebutuhan dan keinginan adalah suatu studi tentang kekayaan manusia, kemampuan akses tersebut

diwujudkan melalui pendapatan para konsumen dalam berbelanja seseorang dan kekayaannya yang karena takut akan penyebaran virus bertujuan untuk pemenuhan berbagai covid-19.

tingkatan kebutuhan dan keinginannya **D. Teori Struktural Fungsional**

tersebut. Aspek- aspek yang Menurut teori fungsionalis ini mendukung kearah pemenuhan masyarakat adalah “suatu sistem sosial kebutuhan tersebut teergolong dalam yang terdiri atas bagian-bagian atau unsur indikator penentuan tingkatan elemen yang saling berkaitan dan ekonomi seseorang di dalam saling menyatu dalam kesimbangan. masyarakat.

Perubahan yang terjadi satu bagian Virus corona (covid-19) telah akan membawa perubahan pula melumpuhkan perekonomian di terhadap bagian lain. Masyarakat Kelurahan Sungai Jawi Dalam Kota dilihat sebagai sebuah sistem dimana Pontianak sebagaimana terlihat dalam seluruh struktur sosialnya terintegrasi kehidupan sehari-hari di kalangan menjadi satu, masing-masing memiliki menengah ke bawah seperti pedagang fungsi yang berbeda-beda tapi saling di Pasar Dahlia dan Pasar Ibu yang berkaitan dan menciptakan konsensus menjual berbagai jenis kebutuhan dan keteraturan sosial serta sandang pangan masyarakat contohnya, keseluruhan elemen akan saling penjual kelontong, penjual ikan, beradaptasi baik terhadap perubahan pedagang sayur, dan lain-lain. Mereka internal dan eksternal dari masyarakat merasakan menurunnya daya beli (Fuady, 2013). masyarakat karena ketidaknyamanan

Talcott Parsons telah banyak fungsional yang diperlukan atau menghasilkan sebuah karya teoritis. menjadi ciri seluruh sistem adaptasi, Ada beberapa perbedaan penting pencapaian tujuan, integrasi, antara karya awal dengan karya pemeliharaan pola. Secara bersama–akhirnya. Pada bagian ini membahas sama, keempat imperatif fungsional karya akhirnya yaitu Teori tersebut disebut dengan skema AGIL. Fungsionalisme Struktural. Talcott Dalam penelitian ini peneliti Parsons terkenal dengan empat akan menekankan fokus penelitian imperatif fungsional bagi sistem pada dampak pandemi Covid-19 pada “tindakan” yaitu skema AGIL. kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Adaption, Goal, Attainment, Integration, di Kelurahan Sungai Jawi Dalam kota dan Latency adalah suatu gugusan Pontianak. Pandangan AGIL Talcott aktivitas yang di arahkan untuk Parsons menyatakan bahwa Sistem memenuhi satu atau beberapa sosial dari Talcott Parsons bisa kebutuhan sistem. Parsons menyakini dirangkum dalam komponen AGIL bahwa perkembangan masyarakat (Adaptation, GoalAttainment, berkaitan erat dengan perkembangan Integration, Latency).Yakni adaptation keempat unsur subsistem utama yaitu (institusi ekonomi); goal-attainment kultural (pendidikan), kehakiman (institusi politik); integration (institusi (integrasi), pemerintahan (pencapaian hukum); dan latency (budaya; tujuan) dan ekonomi (adaptasi). sosialisasi/institusi pendidikan). Menggunakan definisi ini, Parsons Keempat tipe institusi itu bisa percaya bahwa ada empat imperatif diurutkan dari yang konkret sampai

yang paling abstrak mulai dari deskriptif kualitatif dengan ekonomi yang konkret sampai nilai pertimbangan agar bisa budaya yang abstrak. Untuk mendeskripsikan keadaan, gejala, dan memahami lebih jauh mengenai masalah yang terjadi yang diakibatkan orientasi sebuah sistem sosial dan oleh dampak pandemi Covid-19 pada ekonomi pada kondisi masyarakat di perubahan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Sungai Jawi Dalam Kota di Kelurahan Sungai Jawi Dalam Kota Pontianak akibat dari pandemi Pontianak. Selanjutnya, peneliti

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis yang peneliti gunakan di kondisi di lapangan yang dalam penelitian ini adalah jenis sesungguhnya.

deskriptif kualitatif, menurut Sugiyono (2010:33) penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa

sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta.

Penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis.

Peneliti menggunakan pendekatan

mendeskripsikan hasil peneliti secara objektif dan kompleks sesuai dengan

objektif dan kompleks sesuai dengan

Untuk memperoleh data – data penelitian yang jelas dan konkrit, peneliti melakukan beberapa langkah – langkah penelitian sebagai berikut :

Prasurvey merupakan langkah awal dalam proses penelitian sebelum

berlanjut ke penelitian lapangan yang lebih kompleks. Prasurvey

dilakukan untuk memastikan masalah yang akan dikaji dan

mempertimbangkan apakah penelitian

yang hendak peneliti ambil layak tujuan agar topik atau fenomena yang
untuk diteliti lebih jauh. akan diteliti memiliki gambaran yang

Kajian kepustakaan merupakan jelas dan dapat disampaikan dalam
langkah kedua dalam proses presentasi proposal.

penelitian, kajian kepustakaan Pada langkah ini peneliti
merupakan hal penting untuk dapat melakukan pengamatan lapangan
memperoleh gambaran – gambaran terhadap objek penelitian secara
tentang fenomena atau topik yang intens, dengan tujuan memperoleh data
peneliti amati melalui literature dan informasi primer yang faktual dan

– literature yang relevan dan data – mampu menjawab pertanyaan –
data sekunder serta informasi dan pertanyaan penelitian yang kemudian
fakta – fakta terkait yang diperoleh dapat ditulis dan dipaparkan dalam
dari buku – buku dan media laporan penelitian (skripsi).
elektronik atau media cetak, selain itu

juga untuk dapat memperoleh teori – Studi lapangan yaitu peneliti
teori yang relevan dan dapat secara langsung turun ke lapangan guna
digunakan sebagai analisis yang memperoleh informasi dan data yang
memudahkan peneliti mengungkap terkait dengan masalah yang diteliti.
fenomena – fenomena yang diteliti. Adapun yang dilakukan peneliti sebelum

Setelah melakukan kajian ke lapangan yaitu menyiapkan sejumlah
kepustakaan langkah selanjutnya yaitu pertanyaan untuk di ajukan kepada para
menyusun usulan penelitian berupa informan yang sudah ditentukan.

outline dan proposal penelitian dengan Lokasi yang dipilih dalam penelitian
ini adalah di Pasar Dahlia Kelurahan

Sungai Jawi Dinamika Perubahan elit atau kelas menengah ke bawah. Salah Ekonomi Pedagang Terdampak Covid- satu tempat penyebaran covid-19. Virus Corona semakin menyebar di adalah pasar, karena pasar merupakan Indonesia. Beberapa kebijakan yang tempat berkumpulnya banyak orang dirumuskan oleh pemerintah Indonesia dan terjadi transaksi jual-beli yang telah berdampak pada banyak sektor di melibatkan kontak fisik didalamnya. Indonesia, salah satunya adalah sektor Pemerintah sudah melakukan ekonomi. Hal ini tidak terlepas dari Pembatasan Sosial Berskala Besar atau Covid-19 yang berdampak pada sektor PSBB dimana ada pembatasan perdagangan dan usaha mikro, kecil dan kegiatan di tempat-tempat yang menengah (UMKM). Di sisi lain, ekonomi menyebabkan kerumunan seperti pasar, merupakan salah satu faktor penting tempat ibadah, dan kegiatan-kegiatan dalam kehidupan, seperti yang kita yang mengundang banyak orang. ketahui bersama, seseorang akan langsung Dampak yang paling dirasakan oleh dihadapkan pada kebutuhan ekonomi para pedagang di Pasar Dahlia adalah ketika menjalani kehidupan. Di pasar penurunan pendapatan akibat PSBB. Dahlia, para pedagang mengeluh saat Para pedagang kebingungan untuk pandemi Covid-19 melanda masyarakat. menjual barang dagangannya karena Covid-19 merupakan penyakit yang dapat sulitnya mendapatkan pembeli dimasa dengan mudah menyebar kapan saja dan pandemi, sehingga pendapatan mereka dimana saja melalui kontak fisik dan non turun drastis.

fisik. Penyebaran COVID-19 tidak4. **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**
bergantung pada apakah itu berasal dari

Perubahan Ekonomi Pedagang elit atau kelas menengah ke bawah. Salah Terdampak Covid-19. Virus Corona satu tempat penyebaran covid-19 semakin menyebar di Indonesia. Beberapa adalah pasar, karena pasar merupakan kebijakan yang dirumuskan oleh tempat berkumpulnya banyak orang pemerintah Indonesia telah berdampak dan terjadi transaksi jual-beli yang pada banyak sektor di Indonesia, salah melibatkan kontak fisik didalamnya. satunya adalah sektor ekonomi. Hal ini Pemerintah sudah melakukan tidak terlepas dari Covid-19 yang Pembatasan Sosial Berskala Besar atau berdampak pada sektor perdagangan dan PSBB dimana ada pembatasan usaha mikro, kecil dan menengah kegiatan di tempat-tempat yang (UMKM). Di sisi lain, ekonomi menyebabkan kerumunan seperti pasar, merupakan salah satu faktor penting tempat ibadah, dan kegiatan-kegiatan dalam kehidupan, seperti yang kita yang mengundang banyak orang. ketahui bersama, seseorang akan langsung Dampak yang paling dirasakan oleh dihadapkan pada kebutuhan ekonomi para pedagang di Pasar Dahlia adalah ketika menjalani kehidupan. Di pasar penurunan pendapatan akibat PSBB. dahlia, para pedagang mengeluh saat Para pedagang kebingungan untuk pandemi Covid-19 melanda masyarakat. menjual barang dagangannya karena Covid-19 merupakan penyakit yang dapat sulitnya mendapatkan pembeli dimasa dengan mudah menyebar kapan saja dan pandemi, sehingga pendapatan mereka dimana saja melalui kontak fisik dan non turun drastis.

fisik. Penyebaran COVID-19 tidak **5. Kesimpulan**

bergantung pada apakah itu berasal dari

Berdasarkan dengan latar pendapatan yang diterima, pola belakang permasalahan yang ada pengeluaran untuk kehidupan sehari-seperti yang telah dijelaskan di Bab I hari, lapangan pekerjaan, dan kebiasaan (satu) dan hasil penelitian serta uraian belanja yang didominasi oleh belanja pembahasan pada Bab V (lima) untuk makanan dan kehidupan sehari-dapat ditarik kesimpulan bahwa hari serta adanya kebiasaan baru Dinamika Perubahan Ekonomi berbelanja online.

Pedagang Terdampak Covid-19 Di 2. Covid-19 merubah keadaan ekonomi Pasar Dahlia Di Kelurahan Sungai di Pasar Dahlia Kelurahan Sungai Jawi Dalam Kota Pontianak Dalam mulai dari kegiatan ekonomi mengalami banyak perubahan, yang di hingga perilaku masyarakat dalam kaji secara mendalam dengan memelihara kesehatan apalagi menggunakan teori menurut AGIL ditambah dengan adanya kebijakan Talcott Parsons tentang teori Pembatasan Sosial Berskala Besar fungsionalis . Yaitu Adaptasi (PSBB), kegiatan jual beli masyarakat (A/adaptation), (Goal attainment/ di Pasar Dahlia Kelurahan Sungai pencapaian tujuan), (integrasi) dan Jawi Dalam mengalami gangguan.

(Latency) atau pemeliharaan pola.

Dapat disimpulkan sebagai berikut: 3. Khusus terkait dengan penghasilan

1. Adanya pandemi Covid-19 yang yang diperoleh, responden dari melanda dunia telah mempengaruhi kalangan Non PNS khususnya pola kehidupan ekonomi masyarakat pedagang lebih banyak yang secara signifikan, mulai dari terdampak, dimana penghasilannya

menjadi menurun, dibandingkan yang terkait dan mendapatkan dengan mereka yang dari kalangan tanggungjawab dalam mengelola Pasar PNS yang gajinya tetap. Dahlia di Kelurahan Sungai Jawi

4. Virus covid-19 ini telah Dalam Kota Pontianak. Adapun saran mengakibatkan krisis ekonomi yang sebagai berikut:

sangat dalam dan berdampak bagi 1. Perlu adanya kerjasama antar kehidupan masyarakat. Kelompok berbagai pihak agar kebijakan pada segi ekonomi semakin parah pemerintah dapat terealisasi dengan dengan adanya penguncian (lockdown) baik. Sehingga kondisi ekonomi terhadap beberapa aktivitas ekonomi masyarakat bisa terselamatkan. Karena masyarakat. Penguncian (lockdown) dengan adanya bantuan pemerintah pada beberapa aktivitas ekonomi akan dan pihak lainnya, merupakan mempercepat peningkatan jumlah harapan sebagian besar masyarakat pengangguran karena banyaknya yang sudah kehilangan penghasilannya karyawan yang di PHK. agar masyarakat tetap bisa memenuhi

Saran kebutuhan sehari-harinya selama masa

Sejalan dengan kesimpulan yang pandemi covid-19 berlangsung. telah dikemukakan sebagai upaya 2. Diharapkan Dinas Koperasi Usaha perbaikan dan penyempurnaan atas Mikro dan Perdagangan Kota kekurangan dan kelemahan yang Pontianak lebih meningkatkan lagi terjadi, maka peneliti bermaksud pengelolaan pengembangan pasar memberikan saran dan diharapkan rakyat Kota Pontianak khususnya di memberikan manfaat kepada instansi Pasar Dahlia Sungai Jawi. Karna

masih banyak terdapat data-data yang tidak ada mengenai perkembangan pasar yang dikelola.

MolMelong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

3. Berbagai kebijakan pemerintah juga tidak boleh hanya terfokus di wilayah

_____. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

perkotaan saja, tapi juga hendaknya merata ke wilayah perdesaan, karena mereka yang terdampak pandemi ini

Mulia, Wan Mansor Andi, Ahmad Tohardi. 2005. *Panduan Praktis menulis Skripsi*. Pontianak : Badan penerbit Universitas Tanjungpura.

tidak hanya mereka yang berada di perkotaan semata.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

4. Kepada pemerintah untuk lebih kreatif dalam memperbanyak lapangan

_____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

kerja yang sekaligus tidak memiliki risiko tinggi dalam penyebaran pandemi Covid-19. Berbagai fasilitas usaha yang sifatnya online hendaknya

Suryahadi, Asep. 2020. *The Impact of COVID-19 Outbreak on Poverty: An Estimation for Indonesia*. SMERU. Working Paper. Jakarta : The SMERU Research Institute.

diperbanyak dan dipermudah.

Winarno, Gregorius, F. 2020. *COVID-19 (Pembelajaran Beharga dari Sebuah Pandemi)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

6. DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

Emma dan Natalia. 2020. *Fears rise of social unrest in Indonesia: Dangerous phase*. Melbourne : The Australian Financial Review.

He, Rosyidi, Drs. 2009. *Organisasi dan Manajemen*. Yogyakarta : PT Bentang Pustaka.

Artikel dan Berita Online :

News Monitor. 2020. Goes Soft on COVID Lockdown to Relieve Stressed Economy.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (<http://www.depsos.go.id/> diakses pada tanggal 25 Oktober 2020).